

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen (Individu)

Posisi Laporan : Triwulan I 2026

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan (TW I / 2026)		Posisi Tanggal Laporan (TW IV / 2025)	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah <i>data point</i> yang digunakan dalam perhitungan LCR		55 hari		64 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		22,187,646		18,770,749
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	18,406,407	1,119,653	17,493,232	1,058,479
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	14,419,756	720,988	13,816,882	690,844
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	3,986,651	398,665	3,676,350	367,635
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	16,147,782	9,547,296	13,450,811	7,871,698
	a. Simpanan Operasional	225,817	54,170	182,528	42,959
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	15,878,329	9,449,489	13,268,283	7,828,738
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	43,636	43,636	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	6,702	5,517	14,540	13,344
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,247	62	1,259	63
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	5,455	5,455	13,281	13,281
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		10,672,465		8,943,521
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8.	Pinjaman dengan agunan (<i>secured lending</i>)	-	-	-	-
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	1,225,185	842,699	1,085,504	714,388
10.	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	1,225,185	842,699	1,085,504	714,388
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		22,187,646		18,770,749
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		9,829,767		8,229,133
14.	LCR (%)		225.72%		228.10%

Keterangan : 1) *Adjusted value* dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan I 2026

Analisis

1. LCR Bank Mandiri Taspen untuk Triwulan I 2026 sebesar 225.72%, turun sebesar -2.38% dibandingkan posisi Triwulan IV 2025 sebesar 228.10%.
2. Faktor penurunan LCR yang pertama adalah peningkatan rata-rata simpanan nasabah korporasi yang akan jatuh tempo dalam kurang dari atau sama dengan 30 hari ke depan senilai Rp.1.67 T (setelah *run off rate*) pada Triwulan I 2026 dibandingkan dengan Triwulan IV 2025.
3. Faktor penurunan LCR yang kedua adalah peningkatan rata-rata simpanan nasabah perorangan sebesar Rp.61 M (setelah *run off rate*) pada Triwulan I 2026 dibandingkan dengan Triwulan IV 2025.
4. HQLA Bank Mandiri Taspen per Triwulan I 2026 sebesar Rp 22.19 T didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia sebesar Rp. 14.36 T dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp. 7.72 T.
5. Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas secara berkala dengan melibatkan unit kerja *funding* maupun *lending*. Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank juga telah memiliki Kebijakan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) yang berisi langkah-langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas serta pemantauan yang dilakukan secara harian.
6. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik *funding* maupun *lending*. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri Taspen terus berupaya mengembangkan strategi untuk meningkatkan akuisisi nasabah retail.
7. Likuiditas bank dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan mendukung kegiatan bisnis bank.